

BAB IV

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Perumusan perancangan penelitian dengan tujuan arah dan target capai yang jelas akan mendukung lancarnya penelitian tersebut. Apabila tujuan penelitian telah dirumuskan secara jelas dan tepat, maka penelitian tersebut akan berjalan lancar seiring adanya pemecahan masalah pada permasalahan yang terjadi.

Pada tahapan awal penelitian ialah melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi. Identifikasi permasalahan ini bertujuan sebagai pembatas permasalahan agar cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya. Setelah identifikasi permasalahan, penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan ini. Penguraian latar belakang permasalahan bertujuan untuk menjelaskan latar belakang permasalahan secara seksama.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian hukum yuridis empiris, metode ini adalah metode pendekatan penelitian berdasarkan data dan fakta hukum yang didapat langsung dari lapangan. Atau dapat diartikan sebagai sebuah penelitian atau studi nyata yang memperlihatkan keadaan yang sebenarnya terjadi di masyarakat dengan cara penemuan terhadap fakta – fakta dan data – data, dan apabila data yang dibutuhkan telah terkumpul maka akan dilakukan pengidentifikasi permasalahan yang mengarah pada penyelesaian masalah. Ada beberapa perbedaan antara hukum tertulis dengan hukum yang

sebenarnya di masyarakat (yang merupakan fakta). Fakta ini memiliki kerangka sebab-akibat. Sehingga, Penulis menerapkan penelitian terapan (*applied research*) dalam mencari solusi permasalahan. Dimana penulis akan melakukan penerapan, pengujian, dan pengevaluasian terhadap permasalahan praktis. Hal ini bertujuan agar dapat menemukan solusi jalan keluarnya masalah dan hasil penelitiannya diharapkan dapat dipergunakan sebagai tindakan aplikatif yang dapat dipraktikkan guna untuk kepentingan masyarakat baik secara individu ataupun kelompok.

B. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah guna mendapatkan informasi berupa data dengan tujuan dan kegunaan atas suatu hal yang bersifat objektif, *valid* dan *reliable*. Untuk itu pada penelitian ini, Penulis memilih PT. Frozen King Mulia sebagai objek penelitian.

PT. Frozen King Mulia adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Komplek Graha Permata Indah Blok A No.07 Kelurahan Sungai Jodoh Kecamatan Batu Ampar Kota Batam. PT Frozen King Mulia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor bahan pangan (sayuran dan buah-buahan segar) yang komoditas utamanya diimpor dari China, India, Belanda, dan New Zealand.

Prosedur Persetujuan izin Impor mengenai Kuota Barang Umum menjadi objek penelitian ini, khususnya untuk mengidentifikasi dan membuat prosedur yang sistematis, terstruktur dan efisiensi waktu

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian hukum sosiologis atau penelitian hukum empiris, data awal yang digunakan ialah data sekunder, dan data selanjutnya menggunakan data primer atau yang biasanya disebut data lapangan. Data sekunder ini biasanya merupakan data yang dapat diperoleh melalui buku – buku. Data sekunder ini seringkali dijadikan sebagai data pelengkap sumber data primer. Sehingga sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah data – data yang diperoleh melalui proses kajian pustaka, kajian pustaka yang berasal dari pengumpulan peraturan undang – undang, buku – buku ilmiah, hasil penelitian dan sebagainya. Data sekunder pada prinsipnya merupakan dokumen – dokumen baik berupa buku, karya ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan lain-lain.

Data primer adalah data yang sumbernya berasal langsung dari sumber pertama yang berhubungan dengan isu permasalahan yang dibahas, dan Sumber data ini biasanya diperoleh secara langsung oleh penulis dengan cara terjun langsung ke lapangannya. Adapun cara-cara yang akan ditempuh oleh penulis dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan :

1. Metode Observasi

Observasi ialah salah satu metode yang mendasar pada suatu penelitian ilmiah, karena dengan metode ini peneliti ikut serta dalam proses pengamatan ini. Observasi adalah pengamatan langsung suatu

kegiatan yang sedang dilakukan. Observasi ini bertujuan mendapatkan informasi – informasi berupa data tentang suatu permasalahan.

Data Observasi memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian.

Sebab, dapat memungkinkan Penulis mendapatkan informasi atau data yang tidak dapat ditemukan secara teoritis, pendekatan permasalahan secara induktif menyebabkan peneliti akan bersifat lebih terbuka sehingga akan memiliki pemahaman yang baik dengan berorientasi pada bukti penemuannya.

Dalam melaksanakan penelitian ini , Penulis menggunakan Observasi Langsung atau Observasi Partisipan. Dimana melalui Observasi Langsung ini, Penulis ikut serta dan tergabung dalam kegiatan – kegiatan yang dilakukan.

Dan untuk penelitian ini, Penulis melakukan pengamatan terhadap Objek penelitian yaitu PT. Frozen King Mulia.

D. Metodologi Pelaksanaan

Adapun tahapan – tahapan langkah kerja yang harus dilakukan oleh Penulis yakni :

1. Tahapan Persiapan

Setelah mendapatkan persetujuan izin praktek dari pihak perusahaan, Penulis akan melaksanakan kegiatan magang di PT. Frozen King Mulia. Di PT. Frozen King Mulia, Penulis bermaksud menyelesaikan laporan kerja praktek dengan judul “Pengajuan Izin Persetujuan Impor Barang Umum Kepada BP Batam Berdasarkan PP RI No 10 Tahun 2012 di PT Frozen King Mulia”.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, Penulis mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek. Setelah pengumpulan data, Penulis mendokumentasikan semua temuannya dalam bentuk gambar maupun tulisan. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem atau produk yang akan diberikan kepada pihak perusahaan.

3. Tahapan Penilaian dan Pelaporan

Pada tahapan ini, Penulis menyelesaikan penyusunan final laporan kerja praktek dimana dalam laporan tersebut telah mendapat penilaian dari pihak perusahaan dan evaluasi oleh Dosen Pembimbing. Dan laporan kerja praktek dikumpulkan ke BAAK dalam bentuk *Hardcover*.

E. Jadwal Kerja

Jadwal Kerja Praktek dilaksanakan dalam tiga bentuk tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan serta tahapan penilaian dan pelaporan. Kerja Praktek ini akan berlangsung selama 12 minggu dengan rincian tabel pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tahapan Pelaksanaan Laporan Kerja Praktek

Tahapan Pelaksanaan	Bulan Mei				Bulan Juni				Bulan Juli			
	Minggu Ke -				Minggu Ke -				Minggu Ke -			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahapan Persiapan												
Penentuan	X											

Lokasi Kerja Praktek dan Topik Penulisan													
Persetujuan Topik Penulisan oleh Perusahaan		X											
Penyusunan Proposal Kerja Praktek		X											
Pengumpul an Proposal Kerja Praktek			X										
Melaksana kan Bimbingan dengan Dosen Pembimin			X										

g														
Tahapan Pelaksanaan														
Observasi & Pengumpulan Data				X	X									
Mendokumentasikan temuan-temuan.					X	X	X							
Melakukan Perancangan Luaran Proyek							X	X						
Proses Implementasi, Evaluasi dan Pengawasan								X						
Tahapan Penilaian dan Pelaporan														
Penyusunan hasil laporan kerja praktek									X	X	X			

Finalisasi Laporan												X
Evaluasi dan Penilaian dari Perusahaan												X
Evaluasi dan Penilaian oleh Dosen												X
Pengumpul an <i>Hardcover</i> ke BAAK												X

Waktu kerja praktek dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB setiap hari Senin sampai hari Jumat dan untuk hari Sabtu dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB.

F. Perancangan



Gambar 4.1

Tahapan Pelaksanaan Laporan Kerja Praktek

Pada tahapan awal, Penulis melakukan identifikasi masalah pada proses permohonan izin pada perusahaan PT. Frozen King Mulia. Setelah mengidentifikasi masalah, penulis melakukan pengumpulan data-data. Data-data ini didapatkan oleh Penulis melalui observasi langsung baik dari temuan dokumen maupun konsultasi dengan team purchasing yang telah dibentuk. Kemudian dari data-data yang telah terkumpul, Penulis melakukan penganalisaan terhadap data temuan dan mulai merancang sebuah sistem atau panduan yang akan selanjutnya digunakan oleh PT.Frozen King Mulia dalam

aktivitas pengajuan perizinan impor. Setelah perancangan Panduan sudah selesai, maka Penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan Kepala Purchasing untuk melakukan tahapan pengujian awal. Setelah pengujian pertama berhasil maka dilanjutkan proses finalisasi dengan pengujian terakhir dengan Direktur Perusahaan untuk mengetahui apakah Panduan tersebut dapat diterapkan pada perusahaan PT. Frozen King Mulia.

